

**ANALISIS KAUSALITAS KESEMPATAN KERJA, INVESTASI, DAN
KEMISKINAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memeperoleh Gelar Strata Satu
Dalam Ekonomi Syari'ah**

Disusun Oleh:

MUHAMMAD SYAIFUL MUJAB

NIM: 16810027

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

**ANALISIS KAUSALITAS KESEMPATAN KERJA, INVESTASI, DAN
KEMISKINAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memeperoleh Gelar Strata Satu**

Dalam Ekonomi Syari'ah

Disusun Oleh:

Muhammad Syaiful Mujab

NIM: 16810027

Dosen Pembimbing

Hasan Al Banna, SE., M.E

NIP. 199003120000001 201

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-330/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KAUSALITAS KESEMPATAN KERJA, INVESTASI, DAN KEMISKINAN TERHADAP PRODUK DOMEATIK REGIONAL BRUTO DI JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD SYAIFUL MUJAB
Nomor Induk Mahasiswa : 16810027
Telah diujikan pada : Selasa, 23 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Hasan Al Banna, SEL., M.E
SIGNED

Valid ID: 607545659a833



Penguji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 606fb6edc0e98



Penguji II
Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 60731e33005b1



Yogyakarta, 23 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60790aeb2e961

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muhammad Syaiful Mujab

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Syaiful Mujab
NIM : 16810027
Judul Skripsi : **“Analisis Kausalitas Kesempatan Kerja, Investasi, dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Maret 2021
Pembimbing,



Hasan Al Bana, SEI., M.E
NIP. 19900312 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syaiful Mujab
NIM : 16810027
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kausalitas Kesempatan Kerja, Investasi, dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Jawa Tengah**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun copy dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Maret 2021



Muhammad Syaiful Mujab

NIM. 16820027

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syaiful Mujab

NIM : 16810027

Program Studi : Ekonomi syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kausalitas Kesempatan Kerja, Investasi, dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Jawa Tengah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 12 Maret 2021

Yang menyatakan,



Muhammad Syaiful Mujab

NIM.16810027

MOTTO

“Sedikit Lebih Beda Lebih Baik Daripada Sedikit Lebih Baik”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Ibu Umi Syafa'ah dan Bapak Zaenuri yang selalu berjuang Untuk anak-anaknya. Berdoa dan berkorban untuk kesuksesan saya dan adik laki-laki saya Muhammad Danilla Fahmi. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan merubah nasib saya di masa mendatang dan memberikan kebanggaan untuk menambah rasa syukur baik bagi saya maupun keluarga dan orang-orang di sekitar saya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g f	ge

ف	Fā'	q	ef
ق	Qāf	k	qi
ك	Kāf	l	ka
ل	Lām	m	el
م	Mīm	n	em
ن	Nūn	w	en
و	Wāwu	h	w
هـ	Hā'	'	ha
ء	Hamzah	Y	apostrof
ي	Yā'		Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fathah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i

-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
-------------	--------	---------	----------

فَعَلَ	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. faṭḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْنَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kausalitas Kesempatan Kerja, Investasi, Dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Jawa Tengah”

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Al Makin, M.A. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I M.Fin. Selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Bapak Hasan Al Bana, SEI,. M.E selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran selama skripsi dan selama perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan serta dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam membantu urusan administrasi akademik.
8. Orang tua dan keluarga saya terutama ayah dan ibu saya sebagai motivasi terbesar dalam hidup serta dengan tulus memberikan dorongan dan do'a sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjuang bersama dari awal dibukanya lembaran pendidikan perkuliahan hingga perjuangan mengenakan toga bersama.
10. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai serta dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal 'Alamin

Yogyakarta, 12 Maret 2021

Penulis,



Muhammad Syaiful Mujab

NIM: 16810027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Pembangunan Ekonomi.....	12
2. Pembangunan Daerah	19
3. Produk Domestik Regional Bruto	21
4. Kesempatan Kerja	23
5. Investasi	25
6. Kemiskinan	26
7. Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja.....	29
8. Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi.....	29
9. Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan.....	32
10. Teori dalam perspektif islam.....	33
B. Telaah Pustaka	41
C. Pengembangan Hipotesis.....	48
1. Pengaruh Kesempatan Kerja terhadap PDRB.....	48
2. Pengaruh investasi terhadap PDRB.....	49

3. Pengaruh Kemiskinan terhadap PDRB.....	50
D. Kerangka Pemikiran.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Sumber dan Jenis Data	53
C. Populasi dan Sampel	54
D. Definisi Operasional Variabel.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	56
1. Uji Stasioner.....	57
2. Uji Panjang Lag Optimum.....	59
3. Uji Kointegritas	60
4. Uji VECM.....	62
5. Uji Kausalitas Granger	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Paparan dan Hasil Analisis	64
1. Produk Domestik Regional Bruto	64
2. Kesempatan Kerja	61
3. Investasi	67
4. Kemiskinan	69
B. Analisis Data Hasil Penelitian	70
1. Uji Stasioner.....	70
2. Uji Panjang Lag Optimum.....	72
3. Uji Kointegritas	72
4. Uji VECM.....	74
5. Uji Kausalitas Granger	77
C. Pembahasan	78
1. Hasil Estimasi VECM..	78
2. Hasil Estimasi Kausalitas Granger.....	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian dalam Perspektif Islam.....	90
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2010-2019 (%).....	2
Tabel 1.2: PDRB Atas Dasar Harga Konstan Jawa Tengah 2015-2019	4
Tabel 1.3: Tingkat Partisipasi Kerja Provinsi Jawa Tengah 2012-2018.....	7
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel 4.1: Pertumbuhan PDRB Tahunan (Juta Rupiah).....	64
Tabel 4.2: Jumlah Kesempatan Kerja (orang).....	66
Tabel 4.3: Investasi Jawa Tengah (juta rupiah).....	68
Tabel 4.4: Angka Kemiskinan Jawa Tengah Tahunan (orang).....	69
Tabel 4.5: Uji Stasioneritas Data Variabel Penelitian.....	71
Tabel 4.6: Uji Lag Optimum.....	72
Tabel 4.7: Uji Kointegritas.....	73
Tabel 4.8: Hasil Uji Estimasi VECM.....	74
Tabel 4.9: Hasil Uji VECM jangka pendek.....	75
Tabel 4.10: Hasil Uji VECM jangka panjang.....	76
Tabel 4.11: Uji Kausalitas Granger.....	77

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 4.1: PDRB Jawa Tengah (Juta Ruoiah).....	65
Gambar 4.2: Perkembangan Kesempatan Kerja Tahunan (orang).....	67
Gambar 4.3: Investasi Jawa Tengah Tahunan (juta rupiah).....	69
Gambar 4.4: Kemiskinan Jawa Tengah Tahunan (orang).....	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian.....	102
Lampiran 2 : Uji Stasioneritas.....	103
Lampiran 3 : Uji lag Optimum.....	105
Lampiran 4 : Uji Kointegritas.....	106
Lampiran 5 : Uji Stabilitas VECM.....	108
Lampiran 6 : Uji VECM.....	108
Lampiran 7 : Uji Kausalitas Granger.....	110



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kausalitas antara kesempatan kerja, investasi, dan kemiskinan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di provinsi Jawa Tengah selama periode 1990-2019 dengan menggunakan data runtut waktu (*Time series*). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menerapkan model *Granger Causality*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hanya terdapat hubungan dua arah antara investasi terhadap PDRB yang ditemukan di Provinsi Jawa Tengah. Sementara itu kesempatan kerja dengan PDRB dan kemiskinan dengan PDRB tidak terdapat hubungan kausalitas di Provinsi Jawa Tengah.

Kata kunci: PDRB, Kesempatan Kerja, Investasi, Kemiskinan, Kausalitas, VECM



ABSTRACT

This study aims to investigate the relationship between job opportunities, investment, and poverty on Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Central Java province during the period 1990-2019 using time series data. The method used is a quantitative approach by applying the Granger Causality model. The findings of this study indicate that there is only a two-way relationship between investment and GRDP found in Central Java Province. Meanwhile, job opportunities with GRDP and poverty and GRDP do not have a causal relationship in Central Java Province.

Keywords: GRDP, Employment Opportunities, Investment, Poverty, Causality, VECM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah problematika yang berlangsung cukup panjang dan berangsur-angsur selama kurun waktu yang tidak menentu dengan harapan memperoleh peningkatan dalam kualitas produksi sehingga meningkatkan perekonomian, di samping itu juga merupakan perwujudan dari peningkatan pendapatan secara nasional. Salah satu indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi adalah adanya pertumbuhan ekonomi. Dalam analisis makro ekonomi pertumbuhan yang dicapai oleh satu negara diukur dari pendapatan nasional riil yang dicapai satu negara (Dewi, 2013).

Pertumbuhan perekonomian di suatu negara dapat diukur dari jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) negara tersebut. Para tokoh dan ahli yang terkemuka menyimpulkan bahwa apabila nilai suatu PDB negara tinggi maka kondisi yang terjadi adalah kondisi perekonomian tersebut baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut negara-negara berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian negaranya, karena dampaknya akan cukup baik untuk mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat serta negaranya (Nofi, 2018).

Indonesia di tahun 2010 memiliki laju pertumbuhan PDB pada 6,22%, lalu meningkat pada tahun 2011 pada 6,49%, lalu mengalami penurunan selama empat tahun dimulai tahun 2012 sebesar 6,26%, hingga tahun 2015 hanya mencapai 4,88%, dan setelah itu mulai berangsur meningkat. Namun pada akhirnya menjadi 5,02%, pada tahun 2019 (BPS).

Tabel 1.1

Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2010-2019 (%)

Tahun	PDB
2010	6,22
2011	6,49
2012	6,26
2013	5,56
2014	5,01
2015	4,88
2016	5,03
2017	5,07
2018	5,17
2019	5,02

Sumber: *Badan Pusat Statistik (Data Diolah, 2020)*

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses untuk meningkatkan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya lonjakan jumlah penduduk dan disertai pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi, keduanya saling berkaitan dan mendukung satu sama lain (Lincoln, 2010).

Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat beberapa faktor diantaranya, tinggi rendahnya tingkat investasi yang masuk baik dari luar maupun dari dalam negeri, tingkat kemajuan teknologi yang ada, kemampuan yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), efisiensi dan pertumbuhan penduduk dengan tolak ukur pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto. Sebagai salah satu negara berkembang yang merangkak menuju negara maju Indonesia memiliki harapan tinggi terhadap investasi dapat tumbuh dan berkembang di negaranya. Investasi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi

terkait dengan kontribusi yang ditimbulkannya. Dengan adanya pembentukan investasi, maka membuat pembangunan menjadi semakin lebih baik (Selli, 2018).

Investasi memiliki pengaruh penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, terlebih investasi memiliki banyak kelebihan antara lain fungsi ganda yang dimilikinya. Fungsi ini yang pertama adalah investasi dapat digunakan sebagai sumber pendapatan, maksud pendapatan ini adalah keuntungan hasil yang diperoleh saat melakukan investasi, sementara itu fungsi keduanya adalah sebagai pemasok modal dalam meningkatkan produksi yang nantinya memiliki pengaruh besar pada sebuah peningkatan perekonomian.

Problematika lain yang menjadi kendala bagi negara berkembang atau dunia ketiga adalah menyangkut kesejahteraan rakyatnya. Masalah ini terjadi karena ketidakmampuan dalam individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri maupun keluarganya. Kondisi ini akan menjadi boomerang bagi negara yang akan bergerak maju. Kondisi tersebut dapat terjadi akibat dari masih tingginya angka kemiskinan yang membatasi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup (Girsang, 2016).

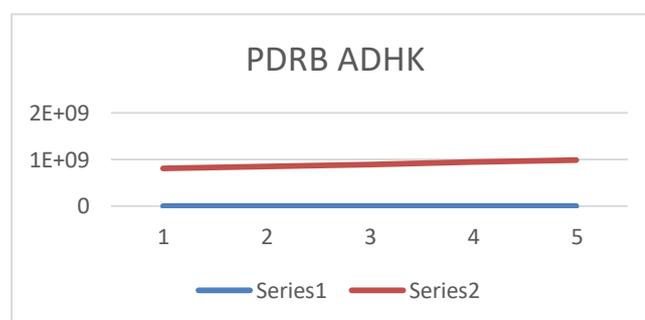
Sebuah upaya yang cukup besar dan bersejarah terkait adanya era reformasi. Setelah era itu muncul, cukup banyak perubahan yang terjadi, tentunya mengarah pada hal positif. Sebagaimana pemerintah dan seluruh pihak sangat antusias dan mendukung perubahan dalam pemerataan pembangunan. Mendukung kondisi tersebut Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru untuk mendukung pemerataan pembangunan dengan menggunakan otonomi daerah. Kebijakan otonomi daerah merupakan gebrakan baru pada pemerintahan (Nadir, 2013).

Otonomi Daerah merupakan wewenang yang diberikan pada daerah agar dapat memanfaatkan segala potensi terbaik yang dimilikinya secara optimal. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Safitri, 2016).

Pemberlakuan otonomi daerah memberikan keuntungan bagi pemerintah daerah dalam mengatur dan mengelola wilayahnya sendiri tanpa campur tangan pihak luar. Pemerintah memiliki hak penuh untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh daerahnya, dengan begini pengaturan perekonomian akan berjalan lebih tertib, karena pemimpin dapat fokus untuk mengembangkan wilayahnya. Disisi lain pemerintah daerah juga memiliki pemahaman terkait apakah sektor potensial yang ada di wilayahnya sehingga pengembangan juga lebih mudah (Ristanti, 2017).

PDRB dapat dijadikan sebagai salah satu faktor meningkatnya ekonomi di suatu daerah, apabila PDRB meningkat di suatu wilayah, maka seluruh perekonomian di wilayah tersebut juga akan ikut meningkat (Feriyanto, 2014).

Tabel 1.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Jawa Tengah 2015-2019 (juta Rupiah)



Sumber: *Badan Pusat Statistik (Data Diolah, 2020)*

Pada tabel 1.2 Produk Domestik Bruto di Jawa Tengah dalam lima Tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2015 besarnya PDRB berada pada Rp. 806765092.2 pada tahun 2016 mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 849099354.7 dan terus mengalami peningkatan sampai pada akhir tahun 2019 PDRB menyentuh angka Rp. 992105788.1, apabila dinotasikan dalam persen pada tahun 2015 pertumbuhan PDRB sebesar 5,47% tahun 2016 5,25% tahun 2017 sebesar 5,26% tahun 2018 sebesar 5,31% dan pada akhir tahun 2019 mencapai 5,41%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya perbaikan dalam sektor-sektor PDRB Jawa Tengah.

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi apakah serta merta hanya diakibatkan oleh tenaga kerja dan faktor produksi lainnya, permasalahan ini tidak cukup sederhana. Banyak yang beranggapan selain dipengaruhi oleh faktor produksi, ternyata pertumbuhan ekonomi juga bisa dipengaruhi faktor lain seperti investasi dan kemiskinan.

Pendapatan yang diterima oleh penduduk sangat penting, mengingat itu sebagai kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Apabila pendapatan penduduk yang diterima rendah, mereka cenderung enggan melakukan transaksi ekonomi dan lebih memilih untuk menghemat uang yang dimiliki. Kondisi ini akan mengakibatkan daya beli turun dan pendapatan negara mengalami penurunan. Dampaknya akan menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi baik secara global maupun lokal. Namun berlaku sebaliknya saat pendapatan masyarakat tinggi, daya beli yang terjadi juga tinggi, efeknya

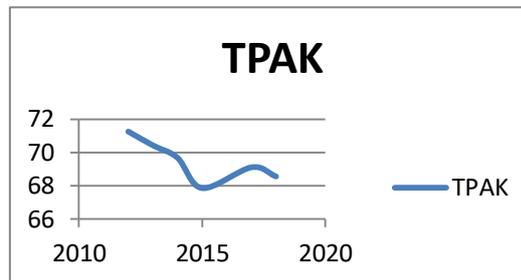
meningkatkan pendapatan negara serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Iqraam, 2019)

Jumlah tenaga kerja sangat penting, jika dilihat dari sisi positif, adanya jumlah penduduk yang tinggi artinya sama seperti mempunyai modal besar dalam produksi karena tenaga kerja merupakan sumber daya. Dengan tingginya tenaga kerja, proses produksi akan semakin cepat, di sisi lain laju pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Namun, tingginya jumlah tenaga kerja juga menjadi permasalahan pelik bagi pemerintahan. Sehingga perlunya kondisi yang ideal antara jumlah tenaga kerja dan lowongan kerja (Soleh, 2017).

Kesempatan kerja di jelaskan pada UUD 1945 pada pasal 27 ayat 2 yang berbunyi “Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak”. Dari UUD 1945 pasal 27 ayat 2 itu jelas dikatakan bahwa untuk menciptakan lapangan kerja bagi anggota masyarakat karena hal ini berhubungan dengan usaha masyarakat untuk mendapat penghasilan.

Di Jawa Tengah tiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah penduduk, karena angka kelahiran rata-rata jauh lebih tinggi pada dekade terakhir. Namun yang menjadi akar dari masalah adalah, apabila tingkat pertumbuhan penduduk naik secara drastis dan tidak terkontrol akan mengakibatkan jumlah penduduk membludak. Dampak nyata yang terjadi dari hal ini adalah kebutuhan akan lapangan kerja cukup tinggi, sementara penduduk yang mampu dan siap untuk bekerja tidak setara dengan jumlah tersebut. Angkatan kerja merupakan pihak yang berada dalam posisi siap kerja dan telah melakukan pekerjaan baik itu dalam bentuk produksi barang maupun pelayanan jasa.

Tabel 1.3 Tingkat Partisipasi Kerja Provinsi Jawa Tengah 2012-2018



Sumber: *Badan Pusat Statistik (data diolah)*

Pada Tahun 2012 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mencapai 71% menurun 1% pada tahun 2013, terendah di tahun 2015 sebesar 67% dan meningkat pada tahun 2018 pada angka 68.56%. dari fluktuatif partisipasi kerja ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja masih belum stabil.

Dari tahun 2014 sampai dengan 2018 jumlah kesempatan kerja di Jawa Tengah mengalami fluktuasi yang cukup tinggi, pada tahun 2014 terdapat 16.550.682 penyerapan tenaga kerja, namun pada tahun 2015 turun menjadi 16.435.142 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 17 245 548 Orang yang bekerja. Namun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja mengalami penurunan setiap tahunnya.

Hasil penelitian Khansa. (2017), dengan judul “Analisis Kausalitas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kesempatan Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Periode 2000-2016)” menunjukkan adanya hubungan satu arah antara PDRB terhadap Kesempatan Kerja dis Daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan hasil uji Jhonsen terdapat hubungan jangka panjang antara kedua variabel dan saling mempengaruhi dimasa mendatang. .

Hasil dari penelitian Eka dkk (2019), dengan judul “Analisis Kausalitas Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik

Regional Bruto SWP Jember dan Sekitarnya” adanya hubungan kausalitas antara investasi terhadap PDRB, dalam artian besarnya investasi yang terjadi berpengaruh terhadap besarnya PDRB di SWP Jember dan sekitarnya pada tahun 2000 hingga 2014. Besarnya PDRB berpengaruh terhadap besarnya investasi di SWP Jember dan sekitarnya.

Dalam penelitian lain oleh Aprida. (2010), dalam “Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia” menunjukan hasil bahwa hasil pengujian kausalitas membuktikan bahwa pada kondisi pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan, tidak adanya pengaruh yang ditimbulkan terhadap penurunan jumlah penduduk miskin secara garis besar, sebagaimana pengurangan hanya terjadi pada lingkup yang lebih kecil dan tidak secara menyeluruh, Sebagian besar jumlah penduduk miskin di pulau jawa tetap pada posisi yang sama. Hal ini juga berlaku untuk sebaliknya saat terjadi penurunan pada jumlah penduduk miskin di pulau jawa dan luar pulau jawa, kondisi ini juga tidak mempengaruhi pada peningkatan jumlah penduduk.

Alasan Peneliti memilih Provinsi Jawa Tengah untuk objek penelitian karena Jawa Tengah merupakan provinsi yang luas dan memiliki 35 daerah terdiri dari 29 Kabupaten dan 6 Kota pemerintahan, dan masing-masing memiliki pendapatan dan pengeluaran yang berbeda antara daerah satu dengan daerah yang lainnya. Serta laju pertumbuhan ekonomi yang melebihi pertumbuhan ekonomi nasional dalam beberapa waktu yang lalu harusnya Provinsi Jawa Tengah dapat menjadi Provinsi yang unggul.

Dilihat dari uraian diatas dimana laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah yang lebih unggul dari nasional dalam beberapa tahun kebelakang dan adanya otonomi daerah yang menjadikan daerah sebagai pengelola penuh atas kekayaan alam maupun sumber daya manusai yang dimiliki, serta beberapa masalah dimana pencari kerja setiap tahunnya bertambah sedangkan penyerapannya berkurang yang mengakibatkan banyaknya pengangguran dan kemiskinan serta investasi yang dibutuhkan demi pertumbuhan ekonomi, maka penulis mengambil judul **“Analisis Kausalitas Kesempatan Kerja, Investasi, Dan Kemiskinan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Jawa Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka topik permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara Kesempatan Kerja dengan PDRB yang ada di Jawa Tengah?
2. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara Investasi dengan PDRB yang ada di Jawa Tengah?
3. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara Kemiskinan dengan PDRB yang ada di Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis hubungan kausalitas dari Kesempatan Kerja dengan PDRB yang ada di Jawa Tengah.
2. Untuk menganalisis hubungan kausalitas antara Investasi dengan PDRB yang ada di Jawa Tengah.
3. Untuk menganalisis hubungan kausalitas antara kemiskinan dengan PDRB yang ada di Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu digunakan oleh penyelenggara negara sebagai salah satu masukan maupun saran dalam penentuan kebijakan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan sebagai sumbangan pemikiran.
3. Untuk penulis sendiri berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh kalangan tanpa terkecuali.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan guna mengetahui bagaimana konsep penelitian ini secara runtut yang akan dijelaskan sesuai bab penelitian sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, dalam bagian ini secara singkat memuat bagaimana latar belakang penelitian dilakukan, apa saja rumusan masalah yang dicetuskan oleh peneliti, tujuan dari penelitian tersebut, dan apa kontribusi yang penelitian ini mampu memberikan kepada berbagai pihak yang tertuang

dalam manfaat. Latar belakang mencakup pembahasan singkat terkait definisi pokok utama penelitian, teori yang ada, memuat literatur acuan, serta gap penelitian penulis terhadap penelitian sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan merumuskan masalah berdasarkan fenomena yang telah diuraikan secara singkat begitu juga terkait tujuan dan manfaat penelitian.

Bab Kedua sebagian besar berisi teori, apa saja teori yang digunakan oleh peneliti untuk melandasi penelitiannya. Bab ini juga memaparkan penelitian sebelumnya terkait dengan tujuan penelitian yang sangat berguna.

Bab Ketiga secara umum adalah metodologi penelitian yang menjelaskan mengenai apa jenis penelitian yang digunakan, populasi penelitian yang digunakan dan sampel, metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data, menjelaskan definisi secara lengkap untuk masing-masing variabel, serta alat dan model analisis.

Bab Keempat dimuat hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menjelaskan secara detail bagaimana hasilnya secara teori dan statistik, pemaparan hasil juga disertai dengan interpretasi data.

Bab Kelima secara singkat memuat kesimpulan yang diperoleh dari penelitian serta saran yang penulis berikan kepada berbagai pihak yang memiliki keterkaitan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dengan analisis kausalitas granger, serta pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis uji Johansen dari variabel yang digunakan dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel Kesempatan kerja, Investasi, Kemiskinan, dan Produk Domestik Regional Bruto terdapat hubungan jangka panjang. Implikasinya adalah antara Produk Domestik Regional Bruto baik dengan Kesempatan Kerja, Investasi, dan Kemiskinan yang ada di Jawa Tengah akan saling mempengaruhi di masa mendatang.
2. Berdasarkan uji VECM dalam jangka pendek kesempatan kerja tidak signifikan namun berpengaruh positif, investasi berpengaruh negatif dan signifikan, dan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan. Dalam jangka panjang juga menunjukkan hasil yang sama dimana kesempatan kerja tidak signifikan namun berpengaruh positif, investasi berpengaruh negatif dan signifikan, dan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan.
3. Dalam hasil uji kausalitas granger terdapat hubungan antara Produk Domestik Regional Bruto dan Investasi. Arah hubungan yang terjadi adalah hubungan dua arah, dari Investasi terhadap Produk domestik

regional bruto. Hal ini berarti apabila investasi mengalami perubahan maka produk domestik regional bruto akan mendapatkan pengaruh dari Investasi, begitu juga sebaliknya. Atau dengan kata lain Investasi menjadi faktor yang mempengaruhi PDRB dan berlaku sebaliknya. Selain itu juga terdapat hubungan antara Investasi dengan Kesempatan Kerja. Arah hubungan yang terjadi adalah satu arah (*unidirectional granger causality*), dari Kesempatan Kerja terhadap Investasi.

B. Saran

Dari simpulan penelitian yang dilakukan, dapat diberikan saran untuk bahan pertimbangan para akademisi yang ingin melakukan penelitian dengan tema serupa dengan penelitian ini di masa yang akan datang dan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah bahwa:

1. Penelitian selanjutnya yang menggunakan tema serupa, diharapkan mampu menggunakan jangka waktu yang lebih sehingga dapat menghasilkan akurasi yang lebih baik dalam prediksi, maka akan semakin luas pemahaman mengenai hubungan kausalitas dari nilai Kesempatan kerja, Investasi, Kemiskinan, dan Produk Domestik Regional Bruto.
2. Pemerintah daerah kiranya dapat meningkatkan lapangan kerja baru, selain agar kesempatan kerja semakin banyak juga dapat membantu mensejahterakan masyarakat. Dalam bidang investasi diharapkan dapat mengalokasikan investasi yang dapat berdampak langsung kepada masyarakat dan dapat tepat sasaran.

3. Dilakukan penelitian yang lebih komprehensif dalam usaha memperkuat basis-basis perekonomian daerah dengan membuka investasi agar memperkuat tingkat penyerapan tenaga kerja dengan menciptakan lapangan usaha yang memadahi, maka kesejahteraan masyarakat dapat terwujud dan pertumbuhan ekonomi daerah juga akan tumbuh dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, D., & Wildayana, E. (2015). Integrasi Pertumbuhan Ekonomi Dan Penciptaan Kesempatan Kerja Sektor Pertanian Di Indonesia. *Sosiohumaniora*, 17(3), 269. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i3.8381>
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anshori, T. Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tenaga Kerja dan Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Eks-karesidenan Surakarta Tahun 2006-2010 (2013).
- Apriansyah, H. (2006). ANALISIS HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA INVESTASI PEMERINTAH DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG. *EKONOMI PEMBANGUNAN*, 4, 73–92.
- Aprida, D. (2010). ANALISIS KAUSALITAS PERTUMBUHAN EKONOMI dan JUMLAH PENDUDUK MISKIN di INDONESIA. *Journal of Visual Languages & Computing*, 1–22.
- Asti Ariszki. (2018). *Kausalitas Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Universitas Islam Indonesia.
- Bado, B. (2016). Analisis Belanja Modal, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Econosains*, 14(2), 34–42.
- Barimbing. (2015). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju. *E-Jurnal EP Unud*, 4 [5] :434-450, 434–450.
- Citra. (2014). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Economia*, 10(2), 187–193. <https://doi.org/10.21831/economia.v10i2.7544>
- Dewi. (2013). Jurnal Kajian Ekonomi, Januari 2013, Vol. I, No. 02 ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI, INVESTASI, DAN KONSUMSI DI INDONESIA Oleh : Dewi Ernita * , Syamsul Amar ** , Efrizal Syofyan ***. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02), 176–193.
- Feriyanto. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Girsang, W. (2016). *KEMISKINAN MULTIDIMENSIONAL DI PULAU-PULAU KECIL*.
- Gujarati. (2010). *Basic Econometrica* (Fifth Edit). New York: Mc Graw Hill.
- Hardini, M. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(1), 1–6.

- Hasan. (2018). *PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* (Edisi Kedu). Makasar: Pustaka Taman Ilmu.
- Hukubun, M. (2012). Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Tenaga Kerja Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2002-2012, 1–17.
- Iqraam. (2019). PENGARUH PDRB, PENDIDIKAN, KESEMPATAN KERJA, DAN PERSENTASE PENDUDUK SEKTOR INFORMAL TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI BALI. *E-JurnaliEPiUnud*, 8[7], 1443–1472.
- Kembar. (2010). ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN UPAH TERHADAP PENGANGGURAN TERDIDIK DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1–8.
- Khansa, A. (2017). *ANALISIS KAUSALITAS PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 2000 - 2016)*. UIN Sunan Kalijaga.
- Lincoln. (2010). *1/ Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mashuri, M. (2018). Faktor-faktor Investasi Dalam Pandangan Islam. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 7(2), 144–151.
- Mayanti. (2013). Analisis PDRB sektor primer dan kesempatan kerja di Kabupaten Bungo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 1(1), 51–62.
- Muttaqim, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective. *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. Retrieved from <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Nadir, S. (2013). Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa Jurnal Politik Profetik Volume 1 Nomor1 Tahun 2013. *Jurnal Politik Profetik*, 1(1), 2013. <https://doi.org/10.24252/jpp.v1i1.1621>
- Nadya, A. (2019). Pengaruh Faktor Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 37–52.
- Nofi. (2018). Jurnal Ilmu Ekonomi Vol 2 Jilid 2 / Tahun 2018 Hal . 251 – 263 UMUM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI-PROVINSI DI INDONESIA PADA TAHUN 2013-2016 Pendahuluan Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia setelah Tiongkok , In, 2, 251–263.
- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59–73.
- Raharti, R. (2020). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(1), 36–53. <https://doi.org/10.24815/jped.v6i1.16364>

- Ristanti. (2017). Undang-Undang Otonomi Daerah Dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Riset Akutansi Keuangan*, 2(2), 115–122.
- Safitri, S. (2016). Sejarah Perkembangan Otonomi Daerah Di Indonesia. *Jurnal Criksetra*, 5(9), 79–83.
- Safuridar, S. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ihtiyath*, 1(1), 37–55.
<https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v1i1.374>
- Soleh, A. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 197–209.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>
- Soleh, A. (2017). Masalah ketenagakerjaan dan pengangguran di indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(2), 83–92.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan Untan*, 3(1), 10500.
<https://doi.org/10.26418/jebik.v3i1.9888>
- Suryanto. (2018). Profile and Problem of Micro, Small and Medium Enterprises in Bandung, (March). <https://doi.org/10.2991/icoposdev-17.2018.10>
- Syaiful. (2017). KONSEP PENGENTASAN KEMISKINAN PERSPEKTIF ISLAM. *Al-Maslahah*, 13(1), 67–82.
- Tandiawan, E. (2012). Pengaruh Investasi Swasta Dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Manado Tahun 2001-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 181–196.
- Ulya, H. N. (2018). Paradigma Kemiskinan Dalam Perspektif Islam Dan Konvensional. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1), 129.
<https://doi.org/10.21154/elbarka.v1i1.1448>
- Wanda. (2018). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Manufaktur Sedang Dan Besar Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2015*. Universitas Jember.
- www.bps.go.id
- Zuhri, A. (2018). Analisis Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Dan Sukuk Di Indonesia : Menggunakan Pendekatan Kointegrasi & Kausalitas Granger. *Program Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 1689–1699.